

## **HANDOUT MATAKULIAH: PROPAGANDA**

PRODI: ILMU KOMUNIKASI FISIP UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Semester: Genap 2010/2011

### **Pertemuan 1**

## **PROPAGANDA, SATU CERMIN BANYAK GAMBAR <sup>1</sup>**

*Oleh: Kamaruddin Hasan<sup>2</sup>*

### ***Propaganda dan Komunikasi***

Jika makhluk yang berakal tidak melakukan komunikasi bisa disebut bukan manusia sempurna ini disebabkan komunikasi menjadi sesuatu yang tak bisa dipisahkan dengan dirinya dan menjadi ciri utamanya. Kesempurnaan manusia sangat terlihat ketika dia berkomunikasi. Ketidakmampuan manusia berkomunikasi menyebabkan ia seperti “katak dalam tempurung”, yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman serba terbatas. Berbagai ide, gagasan, keinginan dan tuntutannya tidak bisa tersalurkan dan diketahui orang lain. Ini juga mengakibatkan ia tak bisa berbuat banyak untuk diri dan lingkungannya.

Dalam posisi inipun komunikasi tidak hanya dipahami sebagai kegiatan yang menggunakan bunyi ujaran, lisan, atau media tertulis semata yang sering disebut sebagai sifat verbal. Namun, komunikasi juga mempunyai sifat nonverbal, yaitu penggunaan lambang, isyarat (*gestural communication*) atau gambar (*pictorial communication*). Sejalan dengan tingkat perkembangan teknologi komunikasi yang kian pesat, maka metode komunikasi pun mengalami perkembangan yang pesat pula. Namun itu semua mempunyai aksentuasi sama, yaitu komunikator menyampaikan pesan, ide, dan gagasan kepada pihak lain (komunikan). Hanya model yang digunakannya berbeda-beda. Jika dirinci secara lebih konkret metode komunikasi dalam dunia komtemporer saat ini yang merupakan pengembangan dari komunikasi verbal dan nonverbal meliputi sebagai berikut:

1. Jurnalistik
2. Hubungan Masyarakat
3. Periklanan
4. Pameran/Eksposisi
5. Propaganda
6. Publikasi

Tentunya, karena propaganda menjadi bagian dari kegiatan komunikasi, maka metode, media, dan karakteristik unsur komunikasi (komunikator,

---

<sup>1</sup> Diambil dari berbagai sumber

<sup>2</sup> Dosen prodi ilmu komunikasi Fisip Unimal

pesan, media, komunikasi) dan pola yang digunakan sama dengan model-model komunikasi yang lain. Oleh karena itu, unsur komunikasi secara umum juga berlaku bagi propaganda. Namun begitu, meskipun sama cirinya, tetapi masing-masing metode tersebut mempunyai penekanan tertentu.

### **Sekadar Alat**

Propaganda bisa diibaratkan sebuah ilmu. Ilmu itu akan membuahkan hasil positif jika melekat pada orang yang mempunyai kepribadian baik. Namun, propaganda akan menghasilkan kejelekan dan kesengsaraan manakala melekat pada orang yang tidak baik. Bisa jadi, jika komunikasi tersebut digunakan oleh orang yang mempunyai ambisi kekuasaan hanya akan digunakan untuk target kekuasaan tersebut tanpa mengindahkan apakah kegiatannya itu membahayakan orang lain, memperkosa hak asasi orang lain atau tidak. Hal demikian tentu berbeda dengan orang yang mempunyai tanggung jawab dan berperilaku baik.

Dengan demikian, propaganda adalah sebuah ilmu yang akan menjadi baik, namun juga bisa akan menjadi buruk sangat bergantung dari siapa yang menggunakan serta target apa yang sedang diraih. Ini dimungkinkan mengingat propaganda hanya sekedar cara-cara berkomunikasi dan penyebaran pesan kepada orang lain. Sedangkan cara itu akan disesuaikan dengan kemampuan dan kemauan individu atas suatu kelompok masyarakat. Oleh karena itu, propaganda akan berimplikasi baik, atau buruk sangat bergantung pada komunikatornya.

=====